

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *SALES GROWTH*,
STRUKTUR AKTIVA, DAN *BUSINESS RISK*
TERHADAP STRUKTUR MODAL
(PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



ROHMATUN NAZILAH

NIM 4321092

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *SALES GROWTH*, STRUKTUR AKTIVA, DAN *BUSINESS RISK*
TERHADAP STRUKTUR MODAL
(PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

ROHMATUN NAZILAH

NIM 4321092

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatun Nazilah
NIM : 4321092
Judul Skripsi : **Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth, Struktur Aktiva, dan Business Risk Terhadap Struktur Modal. (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2025

Yang Menyatakan


Rohmatun Nazilah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rohmatun Nazilah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

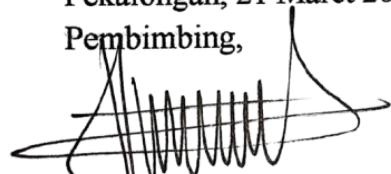
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Rohmatun Nazilah**
NIM : **4321092**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, dan *Business Risk* Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Maret 2025
Pembimbing,



Husni Awali, M. M.

NIP. 19890929 201903 1 016



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Rohmatun Nazilah
NIM : 4321092
Judul Skripsi : Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Sales Growth*,
Struktur Aktiva, dan *Business Risk* Terhadap
Struktur Modal (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil
dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2023)
Dosen Pembimbing : Husni Awali, M.M.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S. Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.

NIP. 197912052009121001

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.

NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 11 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Libatkanlah Allah dalam setiap langkahmu, InsyaAllah Allah akan memudahkan segala urusanmu”

(Ibunda Tercinta)

“Tidak ada perjalanan yang mulus, kalau kemarin saja bisa, selanjutnya juga harus bisa”

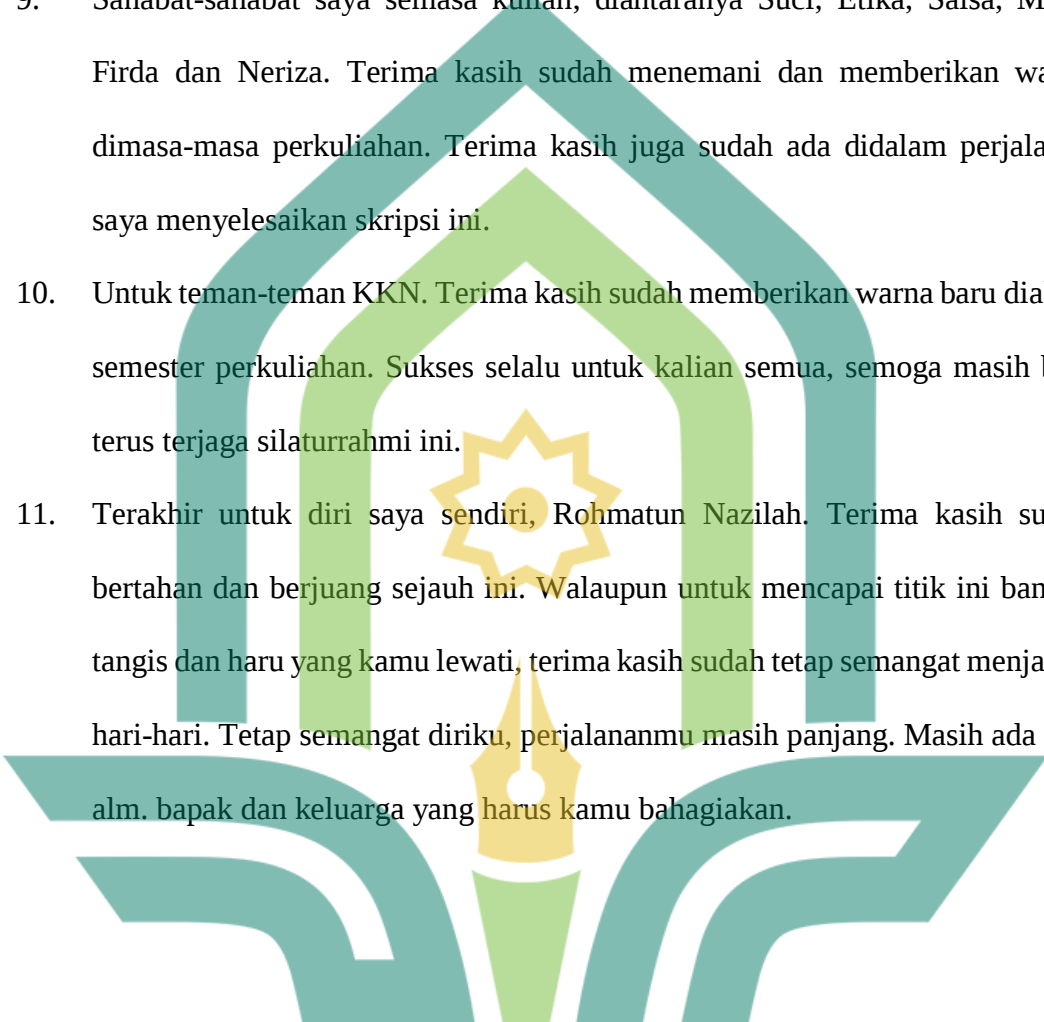
(Rohmatun Nazilah)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Untuk cinta pertamaku, almarhum Bapak Masruhin Bapak Alhamdulillah kini saya sudah bisa berada ditahap yang bapak cita-citakan. Akhirnya anak bungsu bapak ini bisa menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan. Meskipun pada akhirnya saya harus melewati perjalanan ini tanpa didampingi bapak, semoga bapak di sana bangga melihat saya di sini. Bohong sekali jika selama perkuliahan saya tidak menangis karena merindukanmu dan iri melihat anak-anak lain yang masih didampingi ayahnya. Bapak, terima kasih untuk segala perjuangan dan kasih sayang yang telah engkau berikan, maaf belum bisa menjadi anak yang membanggakan semasa hidup bapak. Semoga Allah melapangkan kubur dan ditempatkan ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.

- 
2. Untuk pintu surgaku, Ibu Wahmu. Terima kasih untuk segala dukungan dan doa yang selalu engkau berikan. Terima kasih sudah merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Sehat selalu ibu, temani anak bungsumu ini hingga sukses, karena engkau lah sumber semangat saya menjalani kehidupan ini.
 3. Untuk kakak-kakak saya, Agus Khanif dan Khonifah. Mas, terima kasih untuk segala biaya yang sudah dikeluarkan demi menguliahkan saya. Sehat selalu, semoga Allah membalas kebaikanmu. Untuk Mbak, terima kasih untuk segala dukungan doanya, terima kasih selalu meyakinkan adikmu bahwa semua bisa terlewati.
 4. Untuk semua keluargaku tercinta. Terima kasih untuk segala dukungan dan doa yang senantiasa kalian berikan kepada saya. Semoga kelak nanti saya bukan hanya bisa membahagiakan diri saya sendiri, tapi juga bisa membahagiakan kalian semua.
 5. Untuk keponakan saya, Shamun Azkadina. Terima kasih sudah memberikan warna di kehidupan Aunty. Semoga menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua dan keluarga.
 6. Almameter saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 7. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Husni Awali, M.M. yang senantiasa melungkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 
8. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Farida Rohmah, M.Sc. yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada saya.
 9. Sahabat-sahabat saya semasa kuliah, diantaranya Suci, Etika, Salsa, Metti, Firda dan Neriza. Terima kasih sudah menemani dan memberikan warna dimasa-masa perkuliahan. Terima kasih juga sudah ada didalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini.
 10. Untuk teman-teman KKN. Terima kasih sudah memberikan warna baru diakhir semester perkuliahan. Sukses selalu untuk kalian semua, semoga masih bisa terus terjaga silaturahmi ini.
 11. Terakhir untuk diri saya sendiri, Rohmatun Nazilah. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Walaupun untuk mencapai titik ini banyak tangis dan haru yang kamu lewati, terima kasih sudah tetap semangat menjalani hari-hari. Tetap semangat diriku, perjalananmu masih panjang. Masih ada ibu, alm. bapak dan keluarga yang harus kamu bahagiakan.

ABSTRAK

ROHMATUN NAZILAH, Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, dan *Business Risk* Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *working capital turnover*, *sales growth*, struktur aktiva, dan *business risk* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 40 data observasi. Analisis data dilakukan melalui uji-uji dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Working capital turnover* berpengaruh terhadap struktur modal. 2) *sales growth* berpengaruh terhadap struktur modal. 3) *Business risk* berpengaruh terhadap struktur modal. 4) Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. 5) Secara simultan, *working capital turnover*, *sales growth*, struktur aktiva, dan *business risk* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: *Working Capital Turnover*, *Sales Growth*, Struktur Aktiva, *Business Risk*, Struktur Modal, Perusahaan Tekstil dan Garmen.

ABSTRACT

ROHMATUN NAZILAH, The Influence of Working Capital Turnover, Sales Growth, Asset Structure, and Business Risk on Capital Structure (Study on Manufacturing Companies in the Various Industrial Sectors of the Textile and Garment Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023).

This study aims to analyze the effect of working capital turnover, sales growth, asset structure, and business risk on the capital structure of manufacturing companies in the various textile and garment sub-sector industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period.

The research method used is a quantitative approach using secondary data in the form of annual financial reports. The sampling technique uses the purposive sampling method with a total of 40 observation data. Data analysis was carried out through tests using the SPSS 27 application.

The results of the study show that: 1) Working capital turnover affects the capital structure. 2) sales growth affects the capital structure. 3) Business risk affects the capital structure. 4) Asset structure does not have a significant effect on capital structure. 5) Simultaneously, working capital turnover, sales growth, asset structure, and business risk have a significant effect on capital structure.

Keywords: Working Capital Turnover, Sales Growth, Asset Structure, Business Risk, Capital Structure, Textile and Garment Companies.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H.A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman wahid pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Husni Awali, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan dan meluangkan waktu, tenaga sekaligus pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Farida Rohmah, M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
9. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. dan Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak. selaku dosen penguji
10. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral
11. Semua teman dan sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 23 Mei 2025



Rohmatun Nazilah

4321092

DAFTAR ISI

COVER	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	17
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III.....	29

METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Setting Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Variabel Penelitian	31
F. Sumber Data.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV	38
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum.....	38
B. Analisis Data Penelitian	43
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	65
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U.1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf an dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ص	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

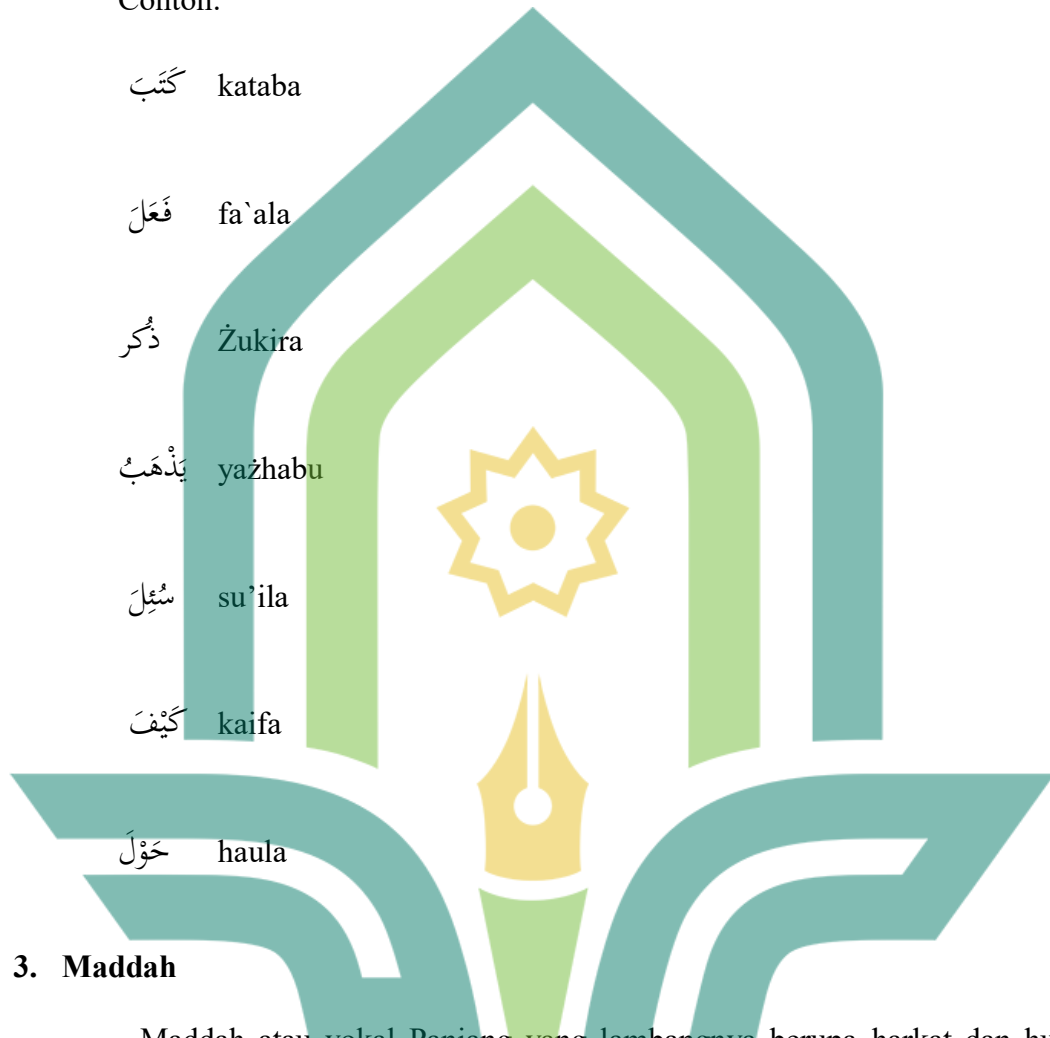
2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيّ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i

...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:



3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...أ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl

raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-madīnah al-munawwarah

al-madīnatul munawwarah

طَلْحَة

talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

rabbana

نَزَّلَ

nazzala

الْبِرُّ

al-birr

الْحَجُّ

al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

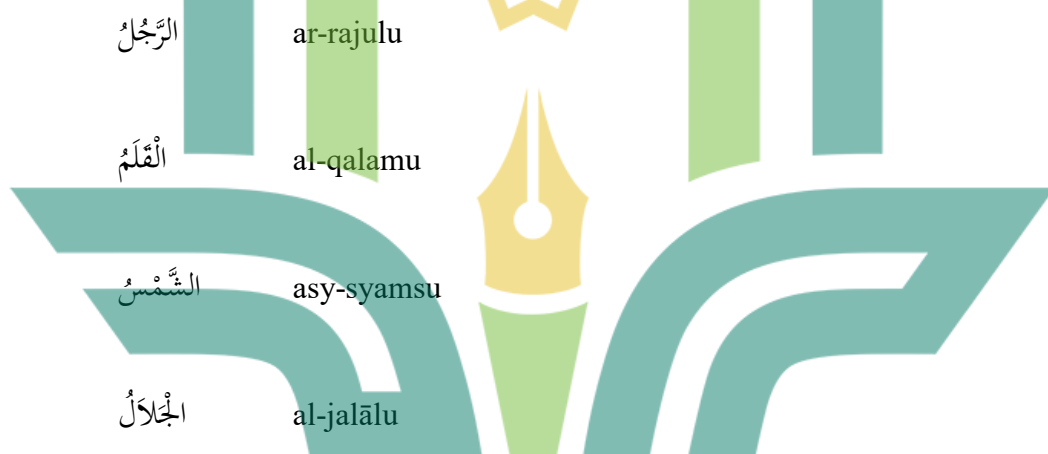
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ ta'khuzuna

شَيْءٌ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

أُمِرْتُ umirtu

أَكَلَ akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn/

Wainnallāhalahuwakhairurrāziqin

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

manista‘a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manista‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

Inna awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḏī

بِبَكَّةٍ مُبَارَكًا

bibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fīh al-Qur’ānu

Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fīhil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

10. Tajwid

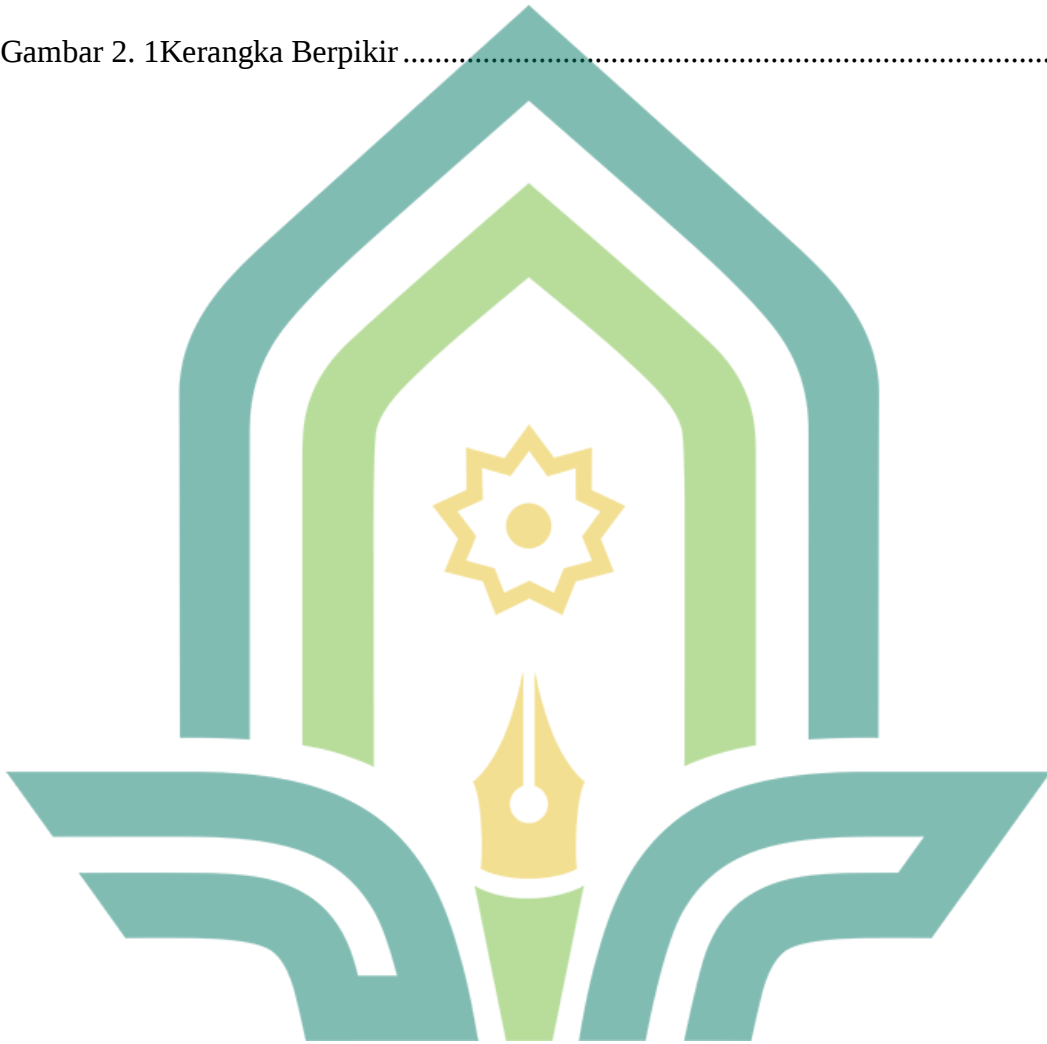
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan	31
Tabel 4. 1 Tabel Proses Seleksi Sampel.....	38
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik F	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t.....	52

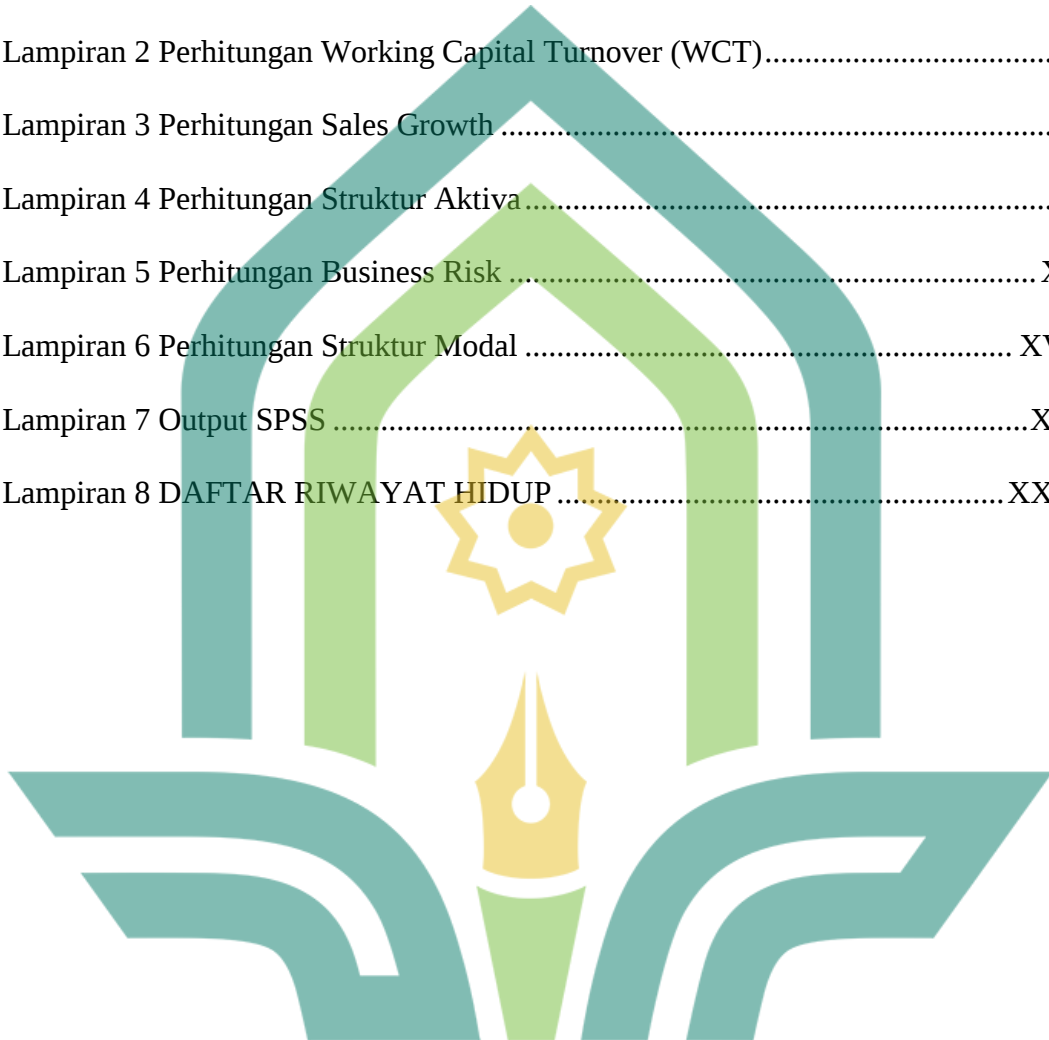
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan PDB Nasional Manufaktur	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2019-2023	I
Lampiran 2 Perhitungan Working Capital Turnover (WCT).....	II
Lampiran 3 Perhitungan Sales Growth	VI
Lampiran 4 Perhitungan Struktur Aktiva	X
Lampiran 5 Perhitungan Business Risk	XIV
Lampiran 6 Perhitungan Struktur Modal	XVIII
Lampiran 7 Output SPSS	XXII
Lampiran 8 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXVII



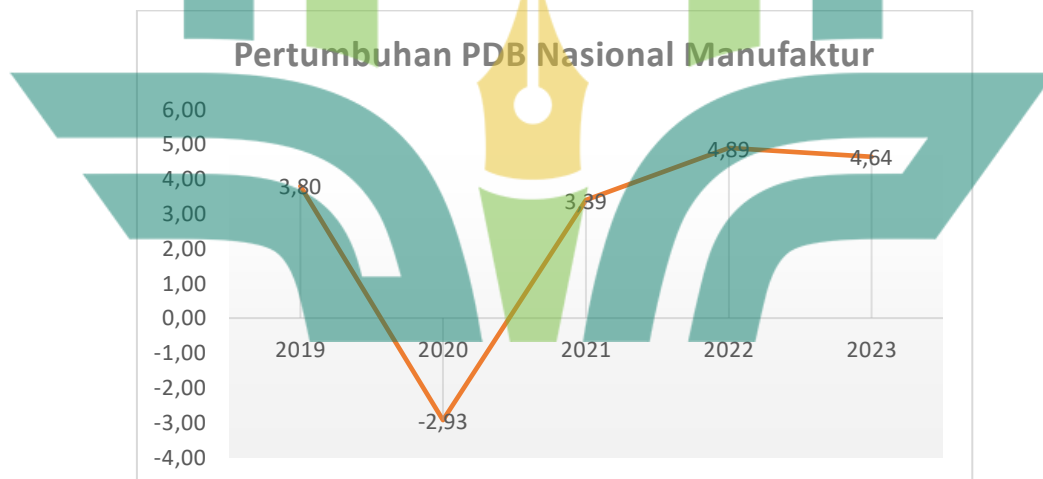
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era pesatnya teknologi dan perkembangan zaman yang begitu cepat ini, banyak sektor industri yang tengah mengalami pertumbuhan yang pesat. Saat ini ada banyak perusahaan yang mampu menghasilkan berbagai macam produk. Salah satu industri tersebut adalah industri tekstil dan garmen, di mana produk-produknya termasuk dalam kebutuhan pokok bagi masyarakat global. Salah satu sektor yang paling menjanjikan dalam perekonomian adalah sektor tekstil dan garmen, yang memiliki potensi menguntungkan baik bagi pemberi pinjaman maupun perusahaan itu sendiri (Royani & Sakti, 2023).

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan PDB Nasional Manufaktur



Sumber: www.bps.go.id, 2024

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan PDB nasional manufaktur dari tahun 2019-2023. Dapat terlihat bahwasanya industri manufaktur dalam pertumbuhan PDB Nasional yang cukup tinggi di tahun 2019 sebesar 3,80

sedangkan pada tahun 2020 sebesar -2,93. Karena pandemi COVID-19, yang mempengaruhi banyak bisnis pada tahun 2020, sektor industri mengalami penurunan yang tajam pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2021 industri manufaktur kembali naik sebesar 3,39 dan terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan. PDB dalam manufaktur diartikan sebagai total pendapatan yang diterima dalam proses kegiatan produksi suatu negara selama satu tahun.

Dari data yang disediakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita menyatakan bahwa dengan kontribusi sebesar 17,34% pada kuartal kedua tahun 2021, sektor manufaktur memberikan kontribusi yang substansial terhadap PDB nasional. Selama periode ini, lima sektor industri dengan kontribusi terbesar terhadap PDB adalah industri *food and beverages* (6,66%), kimia, farmasi, dan obat tradisional (1,96%), barang logam, komputer, elektronik, optic, dan peralatan listrik (1,57%), peralatan transportasi (1,46%), dan industri tekstil dan pakaian jadi (1,05%). Industri manufaktur selain mendorong pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto, industri ini juga menyumbang peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, meningkatkan ekspor dan juga meningkatkan investasi (<https://bspjibanjarbaru.kemenperin.go.id>, 2024).

Sebagian besar bisnis tekstil dan garmen tercatat pada Bursa Efek Indonesia diketahui mengalami kendala dalam hal struktur modal. Misalnya, PT Sri Rejeki Isman Tbk mengalami tekanan keuangan yang parah pada tahun 2021 akibat kewajiban utang yang relatif besar. Pada akhirnya, PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) mengajukan restrukturisasi utang di pengadilan niaga. Namun karena

gagal memenuhi kewajibannya, ahirnya pada 1 Maret 2025 pengadilan niaga resmi menyatakan PT Sri Rejeki Isman Tbk pailit. Kemudian ada PT Pan Brothers Tbk yang menghadapi kesulitan likuiditas pada tahun 2021 dan terancam gagal bayar utang. Perusahaan tersebut juga mengajukan restrukturisasi utang untuk menghindari kebangkrutan. Sekarang telah lolos dari pailit usai rencana perjanjian perdamaian yang diajukan telah disetujui oleh mayoritas kreditor pada Desember 2024 (Hasanah et al., 2023).

Sektor tekstil dan garmen mengalami beberapa tantangan khususnya pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut menyebabkan anjloknya permintaan hingga menyebabkan hampir 80% tenaga kerja menjadi kehilangan pekerjaanya. Terlepas dari masalah yang muncul, sektor tekstil dan garmen jadi termasuk di antara sektor yang dapat bangkit kembali dari pandemi dan memberikan kontribusi ekonomi yang substansial. Seperti pada tahun 2021, terdapat peningkatan ekspor sebesar 19%. Selain itu, nilai investasi juga ikut naik sebesar 12% (Rosyidah, 2022).

Sebuah perusahaan harus dapat menjalankan operasinya, maka dari itu ia perlu memiliki cukup dana. Sumber pendanaan yang dibutuhkan perusahaan ini berkaitan dengan struktur modal. Setiap bisnis harus mempertimbangkan masalah struktur modal karena masalah tersebut dapat secara langsung memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Struktur modal perusahaan harus seoptimal mungkin, yang memerlukan pertimbangan keuangan yang cermat. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan sebaik mungkin untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dan efisien bagi perusahaan (Setyani et al., 2022).

Keseimbangan atau korelasi sumber modal asing atau utang dengan ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Salah satu bagian dari proses pengambilan keputusan perusahaan tentang pengeluaran adalah struktur modal. Struktur modal sendiri bertujuan untuk menyeimbangkan sumber modal perusahaan dan menggabungkan sumber pembiayaan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya (Ilahi et al., 2021).

Variabel yang mempengaruhi struktur modal salah satunya yakni perputaran modal kerja. Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan rasio penjualan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dari setiap modal kerja yang digunakan sebagai total aset adalah *working capital turnover* (Yuni & Mukhlis, 2023). Rasio ini membantu perusahaan untuk dapat mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan saat menggunakan modal kerja untuk menciptakan pendapatan.

Working capital turnover yang tinggi mengindikasikan bahwa suatu entitas dapat menggunakan modal kerja dengan efisiensi yang lebih baik. Sementara itu, ketika rasio ini rendah mengindikasikan kalau perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan pendapatan. Studi sebelumnya yang dilakukan (Lilianti & Valianti, 2019) menunjukkan hubungan positif antara perputaran modal kerja dan struktur modal. Dalam riset yang dikerjakan oleh (Yuni & Mukhlis, 2023) perspektif mengemukakan bahwa perputaran modal kerja memiliki dampak negatif pada struktur modal.

Faktor yang kedua ada *sales growth* atau pertumbuhan penjualan. Penjualan yang meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya disebut pertumbuhan penjualan. Ketika penjualan mengalami peningkatan yang signifikan, perusahaan

cenderung berkembang lebih pesat dan kemungkinan besar akan meningkatkan proporsi penggunaan utangnya. Kinerja penjualan yang solid, baik dengan pertumbuhan tinggi maupun stabil, berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam merancang struktur modal, ini adalah salah satu komponen penting yang dipikirkan oleh manajemen (Setiawati & Veronica, 2020).

Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan adanya peningkatan volume penjualan perusahaan, sementara pertumbuhan yang rendah menandakan penurunan dalam aktivitas penjualan. Menurut penelitian sebelumnya, peningkatan penjualan memegang efek positif terhadap struktur modal perusahaan. Contohnya dapat ditemukan dalam studi milik (Yati et al., 2019) . Sebaliknya, yang beranggapan bahwa struktur modal tidak dipengaruhi oleh *sales growth* ada pada riset yang dilakukan oleh (Meilani & Wahyudin, 2021).

Struktur aktiva adalah faktor ketiga. Faktor ketiga dalam studi ini, dihitung dengan rasio aset tetap perusahaan terhadap total asetnya. Struktur aktiva, yaitu bagaimana perusahaan menata asetnya, mengindikasikan porsi aset yang mungkin dapat dijamin untuk mendapatkan pinjaman (Komariah & Nurulrahmatiah, 2020).

Komposisi aset perusahaan memiliki implikasi terhadap struktur modalnya. Perusahaan yang memiliki banyak aset mempunyai lebih banyak peluang untuk mengambil utang karena aset tersebut dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan operasional. Studi tentang bagaimana struktur aktiva mempengaruhi struktur modal sudah dilakukan sebelumnya, salah satunya dikerjakan oleh

(Milenia & Lie Sha, 2023). Dalam studi yang dikerjakan oleh (Rindiasih & Wulandari, 2023) ditemukan bahwa struktur modal tidak dipengaruhi oleh struktur aktiva.

Faktor terakhir adalah risiko bisnis, atau bahaya yang dihadapi organisasi saat menjalankan kegiatannya, terutama jika perusahaan tidak dapat membiayai pengeluaran operasionalnya (Setiawati & Veronica, 2020). Karena tingkat risiko yang lebih tinggi dapat menyulitkan perusahaan untuk melunasi utangnya, suatu entitas yang menghadapi risiko bisnis tinggi disarankan untuk meminimalkan penggunaan utang.

Bisnis dengan tingkat risiko usaha yang besar berusaha untuk mempertahankan tingkat utang dalam struktur modal mereka. Penelitian sebelumnya telah menyatakan risiko bisnis mempengaruhi struktur modal, satu studi dilakukan oleh (Milenia & Lie Sha, 2023). Sedangkan dalam riset yang dikerjakan oleh (Simanjorang, 2023) ditemukan bahwa risiko bisnis tidak mempengaruhi struktur modal.

Riset-riset sebelumnya memiliki hasil yang tidak sama atau berbeda-beda. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020) yang menyatakan bahwa baik secara parsial maupun simultan pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Rindiasih & Wulandari, 2023) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dengan demikian, peneliti menggunakan variabel independen seperti *working capital turnover*, *sales growth*, struktur aktiva dan *business risk*, dengan variabel dependen struktur modal. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur dalam subsektor tekstil dan garmen yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2023 sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, ada banyak variabel yang memengaruhi struktur modal. Meskipun demikian, temuan penelitian sebelumnya terus menunjukkan adanya *research gap*. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa untuk benar-benar memahami dampak dari elemen-elemen ini, perlu dilakukan lebih banyak penelitian. ketika struktur modal suatu entitas tidak berjalan dengan baik, maka bisa mengakibatkan munculnya biaya tambahan yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan 5 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2019-2023 karena rentang waktu tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam tiga fase penting: sebelum pandemi (2019), masa krisis akibat COVID-19 (2020–2021), dan masa pemulihan ekonomi (2022–2023). Hal ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap dinamika struktur modal perusahaan.

Mengacu pada skala operasional yang luas, peneliti menetapkan pilihan pada perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam subsektor tekstil dan garmen serta tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, sektor tersebut adalah salah satu diantara sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dan yang memberikan kontribusi substansial terhadap pertumbuhan ekonomi. Mengingat konteks tersebut, peneliti berencana untuk melakukan studi yang berjudul

“PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *SALES GROWTH*, STRUKTUR AKTIVA, DAN *BUSINESS RISK* TERHADAP STRUKTUR MODAL (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Sehubung dengan dasar permasalahan yang telah dijelaskan, lantas permasalahan yang di rumuskan oleh peneliti yaitu:

1. Apakah *working capital turnover* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023?
2. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023?
4. Apakah *business risk* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023?
5. Apakah *working capital turnover*, *sales growth*, struktur aktiva dan *business risk* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2023?

C. Pembatasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan dari isu ini agar peneliti tidak menyimpang terlalu jauh dari batasan tersebut:

1. Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan bagian dari subsektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023.
2. Variabel yang digunakan adalah *working capital turnover*, *sales growth*, struktur aktiva dan *business risk* sebagai variabel independent (X), kemudian struktur modal sebagai variabel dependen (Y).
3. Data yang digunakan yaitu *annual report* tahun 2019-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagai kelanjutan atas masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, tujuan utama penelitian ini guna:

- a. Mengetahui pengaruh *working capital turnover* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
- b. Mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
- c. Mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan

garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

- d. Mengetahui pengaruh *business risk* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
- e. Mengetahui pengaruh *working capital turnover, sales growth*, struktur aktiva dan *business risk* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat membagikan nilai tambah yang bermanfaat bagi sejumlah pihak, baik teoritis maupun praktis, sebagaimana diuraikan berikut:

a. Manfaat Teoritis

Studi ini diinginkan mampu memberikan sumbangsih bagi kalangan akademisi dan peneliti serta memperluas wawasan dalam bidang manajemen keuangan serta menjadi dasar acuan untuk penelitian atau riset berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan hasil yang baik bagi investor dan calon investor untuk memperoleh wawasan yang bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan mereka saat akan

berinvestasi serta dapat menjadi acuan bagi suatu perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional.

E. Sistematika Pembahasan

1. BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bagian ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dari penelitian yang dilakukan.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Pada landasan teori diuraikan terkait *working capital turnover*, *sales growth*, struktur aktiva, *business risk* dan struktur modal, telaah pustaka, hipotesis, serta uraian teoritis lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Daam bab ini membahas jenis-jenis penelitian dan metodologinya, penetapan populasi dan sampel, serta prosedur pengumpulan data dari sampel yang telah dipilih sebelumnya.

4. BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

pada bab ini, setelah menyajikan gambaran umum terkait subjek penelitian yang digunakan dalam studi ini, selanjutnya bab ini memberikan penjelasan tentang hasil analisis data dan pembahasan dari analisis tersebut.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini memberikan informasi mengenai kesimpulan dan keterbatasan penelitian berdasarkan pada hasil analisis yang sudah dilakukan, dan implikasi teoretis serta praktis dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data dan diskusi, dapat diambil kesimpulan berikut:

1. *Working capital turnover* berpengaruh terhadap struktur modal. Ini memperlihatkan bahwa kemampuan manajemen modal kerja berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan struktur modal perusahaan. Ketika rasio *working capital turnover* semakin tinggi, semakin cepat dan efektif perusahaan memutar aset lancarnya menjadi pendapatan. Efisiensi ini memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya tanpa terlalu bergantung pada utang atau modal eksternal. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga struktur modalnya tetap sehat dengan proporsi utang yang lebih rendah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan modal kerja sebagai salah satu strategi untuk membentuk struktur modal yang sehat dan berkelanjutan.
2. *Sales growth* berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan kata lain, pertumbuhan penjualan sangat mempengaruhi jumlah ekuitas dan utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi dan investasi. Jika pertumbuhan penjualan suatu perusahaan tinggi, perusahaan cenderung memiliki akses pembiayaan yang lebih luas dan fleksibel, baik melalui utang maupun ekuitas. *Sales growth* dapat dianggap sebagai sinyal positif

yang dikirimkan perusahaan kepada pasar. Pertumbuhan yang konsisten dan signifikan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan pertumbuhan berkelanjutan. Investor dan kreditor melihat sinyal ini sebagai tanda bahwa suatu entitas memiliki kemampuan manajemen yang baik, risiko yang lebih rendah, dan prospek keuntungan yang menjanjikan

3. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. ini mengindikasikan bahwa tidak semua bisnis menggunakan aset mereka untuk melunasi utang. Suatu entitas yang dapat membiayai kebutuhan aktiva tetapnya dengan dana internal dapat mengurangi risiko kebangkrutan yang dihadapi perusahaan. Penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak setiap bisnis memakai asetnya untuk mendukung utangnya. Risiko kebangkrutan korporasi bisa dikurangi jika memiliki sumber daya dalam perusahaan untuk membiayai aset yang diperlukan. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak memberikan sinyal yang jelas kepada pihak eksternal, seperti kreditor dan investor, tentang situasi keuangan perusahaan atau prospek di masa depan. Dengan kata lain, struktur aktiva tidak digunakan secara aktif oleh perusahaan sebagai alat komunikasi dalam konteks pengambilan keputusan pembiayaan.
4. *Business risk* berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya, semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan struktur modal. Perusahaan yang menghadapi risiko bisnis tinggi, yang tercermin dari ketidakstabilan pendapatan, cenderung

lebih berhati-hati dalam memilih sumber pendanaan. Untuk menghindari beban pembayaran bunga dan angsuran utang yang bisa membebani keuangan mereka, terutama di saat pendapatan yang tidak stabil, mereka lebih memilih untuk memakai dana internal seperti laba ditahan. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal kepada pihak eksternal, seperti kreditor dan investor, mengenai manajemen risiko perusahaan. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi yang memilih struktur modal konservatif memberi sinyal positif bahwa mereka mengelola keuangan dengan hati-hati dan bertanggung jawab, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar.

5. *Working capital turnover, sales growth, struktur aktiva dan business risk* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Ini menampakkan bahwa banyak faktor internal suatu entitas yang juga mempengaruhi keputusan tentang struktur modal. Beberapa faktor tersebut meliputi efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja, laju pertumbuhan penjualan, komposisi aset perusahaan (Struktur Aktiva), serta tingkat risiko bisnis yang dihadapi. Untuk memaksimalkan struktur modalnya, bisnis harus mempertimbangkan semua aspek ini saat membuat keputusan pembiayaan. Informasi yang diberikan oleh variabel-variabel tersebut dapat menjadi sinyal bagi investor dan kreditor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, setiap keputusan yang diambil terkait *working capital turnover, sales growth, struktur aktiva, dan business risk* akan membagikan sinyal kepada pasar. Pengembangan

strategi yang tepat pada suatu entitas dapat mengoptimalkan struktur modal sekaligus meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dengan melihat hasil keseluruhan dari penelitian, penulis sadar bahwasanya masih banyak keterbatasan dalam studi ini, mengingat masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang dimiliki penulis.

Studi ini mengandung beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Sampel yang dipakai dalam studi ini terbatas hanya sebanyak lima periode (2019-2023), tahun 2024 tidak diikuti.
2. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan tekstil dan garmen, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku untuk sektor lain.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Studi ini turut berkontribusi terhadap pengembangan teori dalam ranah keuangan, khususnya yang berkaitan dengan struktur modal. Temuan dari riset ini mengungkapkan bahwa variable working capital turnover, sales growth, dan business risk memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sementara variabel struktur aktiva tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini memperkuat konsep pada teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa suatu entitas dapat mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal melalui kondisi keuangannya.

Working capital turnover dan *sales growth* yang tinggi serta manajemen risiko bisnis yang baik, dapat menyumbangkan sinyal positif kepada investor dan kreditor terkait efisiensi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, ini adalah sebuah penelitian yang menekankan pentingnya mengelola faktor internal perusahaan untuk menciptakan struktur modal yang baik dan ideal.

Selain itu, temuan yang memperlihatkan bahwa struktur aktiva tidak mempengaruhi struktur modal secara signifikan, menyiratkan bahwa pada industri tekstil dan garmen, keberadaan aset tetap yang besar tidak selalu menjadi pertimbangan utama saat memutuskan cara membiayai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Berikut adalah beberapa contoh implikasi praktis yang dapat digunakan sebagai panduan berdasarkan temuan penelitian:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja dan mendorong pertumbuhan penjualan agar struktur modal perusahaan tetap optimal dan sehat. Perusahaan juga perlu melakukan manajemen risiko bisnis yang lebih ketat untuk mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal yang berlebihan.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Investor dan kreditor bisa menjadikan informasi mengenai working capital turnover, sales growth, dan business risk sebagai indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan kesehatan struktur modal perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian pinjaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan memperluas subjek penelitian ke bidang lain, menambahkan variabel tambahan, dan memperpanjang periode penelitian, hasil temuan ini bisa digunakan sebagai dasar dalam melakukan studi lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Andinata, W. (2021). Pengaruh Size Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Dengan Struktur Modal Sebagai Variable Moderasi. *Diponegoro Journal Of Economics*, 10(2), 1–16.
- Ayu Meilyani, I. G. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Prospek*, 1(2), 15–24.
- Dewi, M. K., & Wahyuni, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*. 7083(1), 73–82.
- Dzikriyah, & Sulistyawati, A. I. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. 18(3), 99–115.
- Hajaroh, S., & Raehanah, R. (2021). Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik). In *Sanabil* (Vol. 11, Issue 1). [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Hasanah, K., Hamdun, E. K., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(3), 361–377.
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur Modal Dalam Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 8–14.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Izzul Muna, M., & Kartini. (2023). Pengaruh Likuiditas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aktiva , Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 200–215.
- Komariah, N., & Nurulrahmatiah, N. (2020). *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. 5(2), 112–122.
- Lilianti, E., & Valianti, R. M. (2019). *Analisis Pengaruh Working Capital Turnover , Firm Size , Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pt Fast Food Indonesia Tbk*. 4.
- Mas, I. A. D. P., & Dewi, S. K. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3105. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I08.P11>
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai

- Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46–63.
- Milenia, S., & Lie Sha, T. (2023). Pengaruh Asset Growth, Leverage, Struktur Aktiva Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3), 1055–1064.
- Mokoginta, G., Sondakh, J., & Pontoh, W. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Influence Of Financial Ratios On Dividend Policies In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stocks Exchange. *Jurnal EMBA*, 9(2), 796–807.
- Novianingtyas, G. E., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1038–1055.
- Permana, E., & Agustina, Y. (2021). *Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusaha Terhadap Return On Asset Dengan Struktur Modal*. 19(1), 51–69.
- Priadana, P. D. H. M. S., & Sunarsi S.Pd, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi. In Cv. *Merdeka Kreasi Group* (Vol. 7, Issue 2).
- Rindiasih, R., & Wulandari, R. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Moneksi*, 12(3), 554–563.
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. Owner: Riset & *Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3465–3473. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1113>
- Rosyidah, H. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon.*
- Royani, I., & Sakti, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(September), 62–65.
- Saifaddin, M. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi*. 1–9.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(November), 294–312.
- Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2014-2020). *Journal Of Economics And Business*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V6i1.463>

- Simanjorang, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. In *Skripsi Universitas Medan Area*.
- Tabun, M. A., Maria, Sushardi, Hariyani, D. S., Sulistyowati, M., Anwar, Karollah, B., Mariana, Indriani, R., Moonti, A., Nursansiwati, D. A., & Sijabat, F. N. (2023). *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori Dan Pendekatan Konseptual)* (A. Bairizki (Ed.)). SEVAL.
- Vani, O. V. (2019). *Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*.
- Yati, R. R., Desiyanti, R., & Yuhelmi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 14(2), 38–46.
- Yuni, Y., & Mukhlis, M. (2023). *Pengaruh Fixed Asset Rasio , Return On Asset , Firm Size , Dan Working Capital Turnover Terhadap Struktur Modal Pada PT . Aneka Gas Industry Tbk*. 1(4).
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. In Mandala Press.

